

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **V.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil distribusi menunjukkan pasien TB-HIV di RSUD Kota Bekasi periode Oktober 2016 – Maret 2017 lebih banyak terjadi pada laki-laki, usia produktif 25-34 tahun, riwayat pendidikan SMA, sudah bekerja, dan sudah menikah.
2. Pada pasien TB-HIV di RSUD Kota Bekasi periode Oktober 2016 – Maret 2017 didapatkan jumlah total limfosit  $\leq 1200$  sel/ $mm^3$  lebih banyak dibandingkan dengan jumlah total limfosit  $> 1200$  sel/ $mm^3$ .
3. Pada pasien TB-HIV di RSUD Kota Bekasi periode Oktober 2016 – Maret 2017 didapatkan jumlah CD4+  $< 200$  sel/ $mm^3$  lebih banyak dibandingkan dengan jumlah CD4+  $\geq 200$  sel/ $mm^3$ .
4. Pada pasien TB-HIV di RSUD Kota Bekasi periode Oktober 2016 – Maret 2017 didapatkan gambaran karakteristik lesi radiologi dengan kategori lesi atipikal dan jenis lesi fibroinfiltrat di basal paru.
5. Didapatkan hubungan yang bermakna antara jumlah CD4+ dan gambaran lesi radiologi toraks TB-HIV di RSUD Kota Bekasi periode Oktober 2016 – Maret 2017.
6. Didapatkan hubungan yang bermakna antara jumlah total limfosit dan gambaran lesi radiologi toraks TB-HIV di RSUD Kota Bekasi periode Oktober 2016 – Maret 2017.

## V.2 Saran

Saran yang dapat penulis berikan antara lain, bagi petugas kesehatan khususnya dokter dapat membantu diagnosis dengan nilai *cut off* TLC  $\leq 1200$  sel/ $mm^3$  sebagai marker pengganti CD4+  $< 200$  sel/ $mm^3$  yang berhubungan dengan lesi radiologi toraks. Sehingga di harapkan dapat mencegah keterlambatan diagnosis pada pasien TB-HIV yang kurang mampu, dan mengurangi mortalitas pasien TB-HIV.

